

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks Pendidikan di Indonesia, pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu tujuan utama pembelajaran, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) sebagai salah satu mata pelajaran inti di sekolah dasar memiliki peran strategi dalam serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Namun, pada kenyataannya, proses pembelajaran PPKn di kelas IV masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor, seperti metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran, serta rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Secara umum, pembelajaran di sekolah dasar masih didominasi oleh pendekatan *teacher centered*, di mana guru menjadi sumber utama informasi dan siswa cenderung pasif dalam menerima materi. Model pembelajaran seperti ini kurang mampu menstimulasi kemampuan berpikir kritis siswa, karena siswa hanya diarahkan untuk menghafal dan memahami materi tanpa diberikan kesempatan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Padahal, kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, agar siswa mampu menghadapi tantangan di era globalisasi yang penuh dengan perubahan dan kompleksitas permasalahan sosial.

Dalam konteks pelajaran PPKn, kemampuan berpikir kritis sangat diperkukan agar siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila dan norma-norma yang berlaku, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar, menganalisis penyebab dan akibatnya, serta mencari solusi

yang tepat berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal. Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah Problem Based Learning (PBL) model pembelajaran ini menekankan pada pemberian masalah nyata sebagai stimulus bagi siswa untuk belajar secara aktif, mandiri, dan kolaboratif. Melalui PBL, siswa didorong untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi yang relevan, menganalisis data, dan merumuskan solusi yang tepat. Proses ini secara tidak langsung akan melatih kemampuan berpikir kritis siswa, dan kreatif dalam memecahkan masalah yang diberikan.

Namun, implementasi model pembelajaran PBL di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran PPKn kelas IV, masih menghadapi kendala, salah satunya adalah keterbatasan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran berbasis masalah. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep, memperjelas materi, serta meningkatkan motivasi belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung implementasi PBL adalah papan kartu tempel. Media ini dapat digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam mengorganisasikan info oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam pembelajaran PPKn, salah satunya dengan mengimplementasikan Model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media papan kartu tempel.

dengan menggunakan papan kartu tempel, siswa dapat lebih mudah memahami permasalahan yang diberikan, mengidentifikasi berbagai alternatif solusi, serta menyusun langkah-langkah pemecahan masalah secara terstruktur. Selain itu media ini juga dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran karena mereka dapat secara langsung berpartisipasi dalam Menyusun, menempel dan mengelompokkan kartu-kartu yang berisi informasi atau solusi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi

Implementasi model ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan

kemampuan berpikir kritis secara optimal. Selain itu, penggunaan media papan kartu tempel juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media papan kartu tempel dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran PPKn di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn.

Sesuai dengan permasalahan yang ada di SD NEGERI 064026 Medan, maka peneliti mengambil judul tentang Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Karty Tempel Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis PPKn Siswa Kelas IV SD NEGERI 064026, Model Problem Based Learning dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Model pembelajaran ini menjadi pilihan peneliti dikarenakan mempunyai kelebihan diantaranya mampu mengasa kemampuan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran tersebut akan menciptakan siswa yang lebih toleran dan terbuka terhadap ide-ide baru, mampu dengan baik menganalisa masalah, memiliki kemampuan berpikir tersistem, dan dapat melakukannya dengan mandiri.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kemampuan berpikir kritis siwa masih rendah.
2. Siswa masih banyak yang kurang aktif dala mengikuti pembelajaran.
3. Proses belajar mengajar belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai.
4. Kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik, sehingga pembelajaran PPKn belum dapat mengoptimalkan motivasi, interaksi, dan pengalaman belajar siswa secara menyeluruh.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu pada “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Kartu Tempel Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis PKN Siswa Kelas IV UPT SD NEGERI 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa tanpa menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Kartu Tempel dalam pembelajaran PPKn di Kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Kartu Tempel Dalam Pembelajaran PPKn di Kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Kartu Tempel terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam Pembelajaran PPKn di Kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa tanpa menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Kartu Tempel dalam pembelajaran PPKn di Kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026?
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Papan

Kartu Tempel dalam pembelajaran PPKn di Kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026?

3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Kartu Tempel terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam Pembelajaran PPKn di Kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026?

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman melaksanakan proses pembelajaran tentang penggunaan media papan kartu tempel.

b. Bagi Sekolah

penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam Menyusun program pembelajaran.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi tentang pilihan atau penggunaan media-media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn.

d. Bagi siswa

peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan.